

ABSTRAK

Muhyid. 15.05.2.1.1.000.76. Program Studi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul Perubahan Gaya Hidup Santri Akibat Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus *Fashion* Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Garduwak di Desa Lepelle Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang) di bawah bimbingan Medhy Aginta Hidayat, Ph.D.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan gaya hidup santri akibat penggunaan media sosial khususnya dalam perubahan gaya *fashion*-nya yang terjadi pada kehidupan santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Garduwak di Desa Lepelle. Karena kebanyakan santri sekarang mulai berubah dalam berpenampilan (*fashion*) dimana santri sekarang lebih mengutamakan nilai simbol atau tanda yang melekat pada *fashion* tersebut. Sehingga analisis skripsi ini menggunakan teori masyarakat konsumsi dari Jean Baudrillard yang menggambarkan sifat konsumerisme seseorang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta sumber data pendukung menggunakan studi pustaka. Informan penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode dari Miles dan Huberman, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memang banyak terjadi perubahan gaya hidup pada *fashion* santri baik santri laki-laki maupun yang perempuannya akibat dari sifat konsumerisme terhadap konten-konten yang ada di media sosial. Berikut perubahan *fashion* yang terjadi pada santri: 1) Cara berpakaian, kebanyakan para santri sekarang dalam berpakaian berusaha menggunakan pakaian yang bermerk serta lagi trendi dan tentunya harganya mahal. Seperti contoh pakaian yang biasa diminati santri sekarang yaitu baju atau kaos merk Volcom, Ripcurl, Quicksilver, Nike, Billabong yang harganya di atas seratus ribuan dan celana Levis's serta sarung Lamiri, Donggala yang harganya diatas empat ratus ribu. Bahkan ada yang berpakaian lebih ketat yang memperlihatkan lekukan tubuhnya. 2) Gaya rambut, santri sekarang gaya rambutnya banyak yang bermodel-model menirukan gaya rambutnya para artis, dan para atlet olahraga seperti gaya rambut klimis Cristiano Ronaldo. 3) *Make Up*, dalam hal *make up* ini kebanyakan santri putri yang sangat memperhatikan hal tersebut seperti membeli bedak dan sebagainya misalnya membeli alat kosmetik merk Wardah dan Pond's. 4) Barang koleksi, banyak santri di era sekarang ini yang membeli barang untuk dikoleksi supaya terlihat lebih modis dan *stylish*. Seperti membeli kalung, gelang, jam tangan, dan gonta-ganti *handphone*. 5) Penggunaan uang untuk membeli paket data, ketika santri sudah punya *smartphone*, maka butuh yang namanya paket data supaya bisa internetan dan bisa membuka media sosial sehingga uang yang dikirim orang tuanya bukan cuman untuk membeli kitab atau buku tetapi juga untuk membeli paket data.

Kata Kunci: Gaya Hidup, *Fashion*, Santri, Media Sosial.

ABSTRACT

Muhyid. 15.05.2.1.1,000.76. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. This thesis is entitled Changes of Religious People Lifestyle Due to the Use of Social Media (Case Study of Religious People Fashion at Nurul Jadid Garduwak Islamic Boarding School, Lepelle Village, Robatal District, Sampang Regency) under the guidance of Medhy Aginta Hidayat, Ph.D.

The purpose of this study is to find out the changes of religious people lifestyle due to the use of social media, especially the changing fashion styles that have occurred in the lives of religious people at Nurul Jadid Garduwak Islamic Boarding School, Lepelle Village. Because most of religious people nowadays begin to change their appearance (fashion) where the religious people right now prefer to emphasis on the value of symbols or signs that are attached to that fashion. Therefore, the analysis of this paper mainly uses the theory of consumption society scholarly proposed by Jean Baudrillard which describes the nature of one's consumerism.

The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation and supporting data sources using literature. The informants of this study are selected by purposive sampling techniques. Data analysis techniques use methods scholarly proposed by Miles and Huberman, while the technique of checking the validity of the data uses source triangulation.

The results of this study indicate that there are many significant lifestyle changes in religious people fashion both male and female as a result of consumerism nature towards the contents on social media. Followings are the fashion changes that occur in religious people: 1) How to dress, most of religious people now try to use branded clothes which are highly trendy and surely expensive price. As an example of the clothes that are usually liked by religious people now is namely shirts or T-shirts of Volcom, Ripcurl, Quicksilver, Nike, Billabong whose prices are over one hundred thousand and Levis's pants and Lamiri sarongs, Donggala which costs over four hundred thousand. Some even have tighter clothes that show their curves. 2) Hair styles, male religious people now have a lot of hairstyles that imitate the hairstyles of artists, and sports athletes such as the clumsy hairstyle of Cristiano Ronaldo. 3) Make Up, in terms of make up, most female religious people who are very concerned about best accessories for example buying powder and cosmetics from Wardah and Pond's. 4) Collectible items, many religious people in present era buy items to be collected just because to make them look more fashionable and stylish like buying necklaces, bracelets, watches, and changing smartphones. 5) Using money to buy data packages, when religious people already have a smartphone, they need a data package so they can enjoy the internet and open social media. However, the money sent by their parents is not only to buy islamic books or books but also to buy data packages.

Keywords: Lifestyle, Fashion, Religious People, Social Media.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Masyarakat Konsumsi	5
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Penjelasan Konseptual	10
2.3.1 Perubahan	10
2.3.2 Gaya Hidup	11
2.3.3 <i>Fashion</i>	13
2.3.4 Santri	16
2.3.5 Media Sosial	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.2.1 Observasi	21
3.2.2 Wawancara	22

3.2.3 Dokumentasi	22
3.3 Informan Penelitian	23
3.4 Teknik Analisis Data	24
3.4.1 Reduksi Data	24
3.4.2 Penyajian Data	24
3.4.3 Verifikasi Data	25
3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	25
3.6 Lokasi Penelitian	26
3.7 Waktu Penelitian	26
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Deskripsi Desa Lepelle	28
4.1.1 Sejarah Desa Lepelle	28
4.1.2 Letak Geografis Desa Lepelle	29
4.1.3 Perekonomian di Desa Lepelle	30
4.1.4 Data Penduduk Desa Lepelle	31
4.1.5 Pendidikan di Desa Lepelle	31
4.1.6 Kondisi Sosial di Desa Lepelle	33
4.2 Deskripsi Pondok Pesantren Nurul Jadid Garduwak	34
4.2.1 Sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid Garduwak	34
4.2.2 Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid Garduwak	39
BAB V PEMBAHASAN	44
5.1 Profil Informan	44
5.1.1 Informan Pertama (Sandi)	44
5.1.2 Informan Kedua (Ratna Sari)	44
5.1.3 Informan Ketiga (Suyyinah)	44
5.1.4 Informan Keempat (Syukron)	45
5.1.5 Informan Kelima (Saedi, S.H.I)	45
5.1.6 Informan Keenam (KH. Ali Wahdi)	46
5.1.7 Informan Ketujuh (Ust. Sidin, S.Pd)	47
5.1.8 Informan Kedelapan (Moh. Syaiful Bahri)	47
5.1.9 Informan Kesembilan (Ainul Hasan, S.H)	48
5.1.10 Informan Kesepuluh (Subhan)	48
5.2 Perbedaan Kehidupan Santri Zaman Dulu Dengan Santri Zaman Sekarang .	49
5.2.1 Ketakdziman Terhadap Kyai Dan Guru	49
5.2.2 Semangat Belajar Menurun	50
5.2.3 Kualitas Keilmuannya	53
5.2.4 Tirakat Santri	55
5.3 Perubahan Gaya Hidup (<i>Fashion</i>) Santri Akibat Penggunaan Media Sosial .	57
5.3.1 Cara Berpakaian	61
5.3.2 Gaya Rambut	68
5.3.3 <i>Make Up</i>	70
5.3.4 Barang Koleksi	72

5.3.5 Penggunaan Uang Untuk Membeli Paket Data	74
5.4 Perbandingan Pengaruh Media Sosial Dengan Pengaruh Media Lain	76
5.5 Media Sosial Yang Paling Berpengaruh Terhadap Perubahan Fashion Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Garduwak	80
BAB VI PENUTUP	84
6.1 Kesimpulan	84
6.2 Saran	85
Daftar Pustaka	86

Daftar Tabel

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. Waktu Penelitian	27
Tabel 3. Data Jenis Tanah di Desa Lepelle	30
Tabel 4. Komoditi Pertanian di Desa Lepelle Tahun 2014	30
Tabel 5. Data Penduduk Menurut Umur Tahun 2014	31
Tabel 6. Data Pendidikan Desa Lepelle Tahun 2014.	32
Tabel 7. Pendidikan Formal PP. Nurul Jadid Garduwak	40
Tabel 8. Pendidikan Non-Formal PP. Nurul Jadid Garduwak	41
Tabel 9. Kegiatan Ekstra Kurikuler	41
Tabel 10. Jumlah Guru	41
Tabel 11. Jumlah Santri	41
Tabel 12. Jumlah Siswa Non-Formal	42
Tabel 13. Jumlah Siswa Formal	42
Tabel 14. Fasilitas Ruangan	42

Daftar Gambar

Gambar 1: Papan Nama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid	34
Gambar 2: Salah Satu Gedung Tempat Proses Kegiatan Belajar Megajar Siswa	43
Gambar 3: Salah Satu Gedung Asrama Santri Putra	43
Gambar 4: Foto santri dengan kaos Ripcurl	63
Gambar 5: Foto mode berpakaian santri	65
Gambar 7: Foto gaya rambut santri zaman sekarang	69
Gambar 8: Foto alat kosmetik santri putri	71

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi